

	News Title : Ngeyel! Markas DNA Pro Disegel Lagi	
	Media Name : Detik.com	Journalist : Aulia Damayanti
	Publish Date : 30 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Fintech	Topic : Robot Trading

Ngeyel! Markas DNA Pro Disegel Lagi

Aulia Damayanti - detikFinance

Minggu, 30 Jan 2022 09:30 WIB

02 komentar

SHARE



DNA Disegel/Foto: Dok. Kemendag

Jakarta - Kantor PT DNA Pro Akademik disegel kembali oleh pemerintah. DNA Pro sendiri merupakan perusahaan yang melakukan penjualan robot trading dengan sistem MLM. Usaha tersebut juga tidak berizin.

Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag Veri Anggrijono mengungkap penyegekan kembali dilakukan karena PT DNA Pro Akademik membangkang dengan membuka segel. Padahal telah disegel pada Jumat (28/1) malam tadi.

Penyegekan kembali dilakukan oleh Kementerian Perdagangan bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Markas Besar (Mabes) Polri, Kamis (29/1).

"Setelah kami lakukan pengawasan berdasarkan informasi yang kami terima, segel penutupan PT DNA Pro Akademik terbukti dilepas. Untuk itu, Kemendag bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Mabes Polri menindak tegas PT DNA Pro Akademik dengan menyegekan kembali kantor perusahaan tersebut. Implikasi pidananya kami serahkan kepada penegak hukum lainnya," tegasnya, dalam keterangan tertulis, Sabtu (29/1/2022).

Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi. Jadi, jika tidak berizin seperti DNA Pro akan dihukum pidana.

Baca juga:

[Kantor Robot Trading DNA Pro Berkedok MLM Kembali Disegel](#)

"Sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan, pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dihukum pidana," ujar Veri.

Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti membangkang dengan membuka segel penutupan usaha dan beroperasi kembali.

"Tindakan tegas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademi pada Januari 2022," tambah Wisnu.

Kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga juga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Menurut Wisnu, Kemendag akan bersikap tegas terkait pelanggaran hukum yang dilakukan pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi.

Baca juga:

[Robot Trading Berkedok MLM Terbongkar, Kemendag Turun Tangan](#)

"Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," ungkap Wisnu.

Demi melindungi masyarakat dari berbagai usaha ilegal dan merugikan, Wisnu meminta masyarakat selalu berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi. Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha di www.bappebti.go.id.

"Guna melindungi masyarakat dari berbagai bujukan dan rayuan para pelaku usaha investasi ilegal, Kemendag dan Mabes Polri berkomitmen akan terus bersinergi melakukan pengawasan. Kedua lembaga juga tidak segan-segan menegakkan supremasi hukum dengan memberikan sanksi administrasi hingga pidana," pungkas Wisnu.